(cc) BY
Copyright © 2025 pada penulis
***Madaniya*, Vol. 6, No. 4, November 2025**

Sosialisasi Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Gen Z dalam Peningkatan Kualitas SDM di Kota Pontianak

Bima Sujendra [1]*, Adila Puspa Hestiantini [2], Utami Nur [3], Ksatriawan Zaenuddin [4], Dita Purnama [5], Triyanto Habib Syabani [6]

[1–6] Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura

* bimasujendra@untan.ac.id

Abstrak

Kegiatan sosialisasi penulisan karya tulis ilmiah ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan menulis ilmiah bagi remaja dan mahasiswa di Kota Pontianak, guna menumbuhkan budaya literasi, cara berpikir kritis, serta keterampilan menuangkan gagasan secara sistematis. Tujuan utama kegiatan ini adalah memperkuat motivasi, pemahaman metodologis, serta budaya dan etika penulisan ilmiah pada peserta. Metode pengabdian secara partisipatif dengan pendekatan kualitatif & kuantitatif dalam teknik dan analisis data yang. Pengabdian ini diuraikan dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan mencakup penentuan sasaran, waktu, tempat biaya, materi, dan kolaborasi mitra dengan Himapem Untan. Tahap pelaksanaan terdiri atas pemaparan materi dan praktik serta pemberian pre-test dan post-test. Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai proses dan hasil kegiatan. Kegiatan diikuti oleh 15 peserta yang dibagi dalam satu kelompok besar dengan penyampaian materi pada tiga aspek utama. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta pada seluruh aspek sebesar 53% dalam motivasi dan minat menulis, metodologis, serta budaya dan etika penulisan. Efektivitas kegiatan dapat ditingkatkan dengan pengelolaan waktu dan pemilihan tempat yang lebih tepat, serta penambahan sesi praktik sebagai pendalaman keterampilan sehingga menghasilkan luaran yang lebih kongkret.

Kata Kunci: *penulisan karya tulis ilmiah, generasi Z, kualitas SDM, Kota Pontianak*

Pendahuluan

Kemampuan menulis karya tulis ilmiah merupakan keterampilan penting bagi mahasiswa dan pelajar, tidak hanya sebagai syarat akademik, tetapi juga untuk mengembangkan ide, menyebarkan gagasan, serta meningkatkan kualitas dan daya saing akademik. Melalui hal tersebut dapat menumbuhkan budaya literasi, pola pikir, kreativitas, kepekaan sosial, serta keterampilan komunikasi terstruktur (Nasrullah et al., 2017; Setyaningsih et al., 2019). Penulisan artikel ilmiah juga menjadi bagian dari tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Diany et al., 2024; Juniarti, 2020; Wirda, 2021). Ekosistem akademik yang produktif dan berorientasi pada penguatan kapasitas intelektual mahasiswa dapat tercipta. Penanaman sejak dini kepada remaja dan mahasiswa, khususnya bagi generasi Z di era digital dengan

akses informasi yang luas menjadi peluang menuangkan gagasan secara logis dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan terbiasanya remaja menulis karya ilmiah, mereka akan lebih siap menghadapi jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sekaligus memiliki daya saing dalam berkontribusi pada pembangunan daerah maupun nasional (Diany et al., 2024). Permasalahan yang sering dihadapi remaja generasi Z dalam penulisan artikel ilmiah antara lain kurangnya pemahaman mengenai struktur penulisan, minimnya informasi terkait tata cara publikasi, keterbatasan akses literatur, serta rendahnya motivasi untuk menulis (Wirda, 2021). Berdasarkan data di Kota Pontianak, pada tahun 2021 Indeks Peningkatan Literasi Masyarakat (IPLM) hanya 13,09 dan Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) 51,82, menempatkan kota ini di posisi bawah secara nasional.

Namun, pada 2023, IPLM meningkat menjadi 75,39 dan TGM mencapai 71,46, sehingga Pontianak berada di posisi 13 nasional dan tertinggi di Kalimantan Barat (Harmanta, 2025). Aktivitas karya tulis ilmiah yang menuntut pengumpulan informasi, pemikiran analitis, dan kemampuan kritis sangat berhubungan dengan kemampuan membaca. Maka dari itu, peningkatan kemampuan menulis karya tulis ilmiah (KTI) di kalangan remaja akan berkontribusi langsung terhadap peningkatan indikator IPLM dan TGM secara berkelanjutan. Dengan kemampuan menulis yang baik, remaja Pontianak dapat memperkuat posisi kota mereka dalam pembangunan literasi nasional.

Peningkatan kualitas SDM generasi Z Kota Pontianak melalui penulisan KTI memerlukan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan. Permasalahan utama bukan terletak pada kecerdasan, tetapi pada motivasi, akses, metode, dan dukungan lingkungan. Spencer & Spencer (Izzati et al., 2022), menjelaskan bahwa motif adalah hal-hal yang dipikirkan atau diinginkan secara konsisten yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan, sedangkan motivasi adalah faktor pendorong perilaku (Alie, 2015; Izzati et al., 2022). Tinggi rendahnya motivasi menentukan semangat dan usaha seseorang dalam melakukan kegiatan ilmiah (Izzati et al., 2022). Selain itu, keterbatasan akses terhadap sumber akademik terpercaya, seperti literatur bereputasi Sinta dan Scopus melalui Google Scholar, serta rendahnya kemampuan menggunakan aplikasi manajemen sitasi turut menjadi hambatan (Budhyani & Angendari, 2021; Kartinawati, 2021).

Selain itu, tantangan yang dihadapi mahasiswa dan remaja saat ini juga mencakup kurangnya pengetahuan tentang publikasi ilmiah dan proses submit artikel melalui sistem OJS (Fardela et al., 2024; Hanafiah et al., 2021; Ndun et al., 2024). Selain itu, pemahaman mahasiswa yang sulit membedakan antara jurnal nasional terakreditasi, internasional bereputasi, dan predator (Agustini & Haryanto, 2022). Atas dasar itulah, tim pengabdian dari program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Tanjungpura menggelar Sosialisasi dengan sajian materi dan praktik bagi generasi Z di Pontianak pada aspek motivasi dan minat, metodologi serta budaya dan etika penulisan. Dengan tujuan peningkatan kapasitas dalam meningkatkan kepercayaan diri menulis KTI dan mendorong karya berintegritas dan berkualitas.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian ini dirancang untuk menjawab tiga aspek permasalahan utama yang dihadapi oleh Generasi Z di Kota Pontianak dalam penulisan karya tulis ilmiah, yaitu aspek motivasi dan persepsi, teknis dan metodologis, serta lingkungan dan dukungan. Kegiatan Pengabdian ini dimulai selama 1 bulan dari awal bulan Oktober 2025 dari tahap persiapan hingga tahap pelaksanaan pada tanggal 19 Oktober. Kegiatan pengabdian ini, terdiri atas tiga tahapan berikut.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan untuk memastikan kelancaran teknis dan substansi kegiatan melalui konsolidasi tim pengabdi, koordinasi dengan fakultas dan program studi, serta kolaborasi dengan mitra organisasi mahasiswa. Tim terbagi dua tim teknis dan tim pelaksana. Tim teknis bertugas dalam publikasi pendaftaran dan sarana-prasarana, sedangkan tim pelaksana bertugas menyusun materi sosialisasi, instrumen evaluasi dalam penulisan ilmiah. Selain itu, lokasi kegiatan dipilih secara strategis agar mendukung proses pembelajaran, khususnya penggunaan teknologi dalam penulisan karya ilmiah.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan oleh koordinator, dilanjutkan penyampaian materi oleh pemateri yang masing-masing membahas 3 aspek yaitu 1). aspek motivasi dengan topik utama minat dan ketertarikan topik penulisan, aspek metodologi yang terdiri atas dua pemateri dengan topik materi yaitu a). Metodologi Penelitian dan Kutipan dalam Karya Tulis Ilmiah; b). Struktur IMRaD, Alur Publikasi Artikel Ilmiah dan Tools Mendeley dan aspek 3. Budaya dan etika penulisan ilmiah. Sebelum sesi dimulai, peserta terlebih dahulu mengisi pre-test untuk mengukur pemahaman awal, kemudian mengikuti sesi pemaparan materi dan pelatihan, dan diakhiri dengan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan setelah mengikuti kegiatan.

Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahapan evaluasi dilakukan melalui dokumentasi kegiatan, pengumpulan data hasil pre-test dan post-test, serta analisis terhadap pelaksanaan program. Evaluasi mencakup jumlah peserta aktif, intensitas pertanyaan, efektivitas penyampaian materi, kesesuaian waktu dengan jadwal yang ditetapkan, serta kendala teknis yang dihadapi selama kegiatan berlangsung. Semuanya disajikan dalam dua bagian yaitu evaluasi proses dan hasil. Evaluasi proses didefinisikan kesesuaian kesiapan dengan pelaksanaan, sedangkan evaluasi hasil dari hasil pre test dan post test yang minimal meningkat 30%. Hasilnya untuk merancang strategi pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan identifikasi kebutuhan dan permasalahan. Kegiatan inti berisi pemaparan materi tentang motivasi penulisan, metodologi penelitian,

struktur dan teknik penulisan ilmiah, serta etika akademik. Pada tahap akhir dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat capaian kegiatan pengabdian ini.

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian memulai dengan melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Generasi Z di Kota Pontianak. Observasi mencakup kesiapan lokasi, waktu pelaksanaan, sarana dan prasarana, serta strategi perekrutan peserta. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kolaborasi antara dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Tanjungpura sebagai tim utama dan Himpunan Mahasiswa Ilmu Pemerintahan (Himapem) sebagai mitra pelaksana. Himapem (Tabel 1) berperan dalam publikasi kegiatan serta mempersiapkan sarana prasarana.

***Tabel 1**. Tim Teknis Mempersiapkan Publikasi Kegiatan, Tempat dan Sarana Prasarana*

No.	Nama	Jabatan/Peran	Afiliasi	Uraian Tugas
1.	Triyanto Habib Syabani	Tim Teknis	Himapem	Perekrutan, Publikasi dan sarana-prasarana
2.	Moehammad Rizal	Tim Teknis	Himapem	Perekrutan, Publikasi dan sarana-prasarana

Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan proposal, pembahasan anggaran, dan finalisasi lokasi kegiatan dengan mempertimbangkan kapasitas, fasilitas yang tersedia, dan efisiensi biaya. Anggaran disusun untuk mendukung kebutuhan publikasi, konsumsi, dokumentasi, dan administrasi, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.

***Tabel 2**. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Kegiatan*

No	Uraian Pengeluaran	Jumlah/Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Banner Kegiatan PKM	1 buah	103.500	103.500
2	Konsumsi Kue	40 Peserta	50.000	150.000
3	Air Mineral Gelas	3 dus	15.333	46.000
4	Box Kue	1 pack	32.000	32.000
5	Tisu	1 pack	4.100	4.100
6	Sertifikat Narasumber	5 lembar	15.000	15.000
Total				350.600

Berdasarkan berbagai pertimbangan, termasuk ketersediaan anggaran sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2, diputuskan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk sosialisasi penulisan karya tulis ilmiah dilaksanakan pada hari Minggu, 19 Oktober 2025, pukul 09.00–12.00 WIB, bertempat di Aula Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti AC, proyektor, sound system, dan kursi peserta.

Melalui finalisasi persiapan tersebut, tim teknis (Tabel 1) mempublikasikan Poster (Gambar 1) yang menginformasikan mengenai jadwal dan tempat, benefit, pendaftaran

serta pemateri dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuannya untuk memaksimalkan terpenuhinya kuota yang telah ditetapkan yang juga merupakan salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini.



***Gambar 1**. Poster Kegiatan PKM*

Oleh karena itu juga, ditetapkan dalam kegiatan pengabdian sosialisasi penulisan karya tulis ilmiah ini dibuka umum kepada peserta remaja dan mahasiswa, serta diprioritaskan kepada peserta Program Studi Ilmu Pemerintahan.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada 19 Oktober 2025 di Aula Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dengan target peserta sebanyak 40 orang. Kegiatan dibuka oleh Koordinator, Bima Sujendra, S.IP., M.Si., kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh empat pemateri sebagaimana tercantum pada Tabel 3. Sebelum sesi inti dimulai, peserta terlebih dahulu mengisi pre-test melalui Google Form untuk mengukur pengetahuan awal. Setelah seluruh materi dan pelatihan disampaikan, peserta kembali mengisi post-test guna menilai peningkatan pemahaman.

***Tabel 3**. Pembagian Tugas dan Alokasi Waktu Tim Pelaksana*

No.	Nama	Jabatan/Peran	Alokasi Waktu	Uraian Tugas
1.	Bima Sujendra, S.IP., M.Si	Koordinator	12 menit	Koordinator kegiatan, penyusunan konsep sosialisasi, serta evaluasi kegiatan.
2.	Adila Puspa Hestiantini, S.IP., M.I.P	Pemateri 1	12 menit	Motivasi dalam mencari minat dan ketertarikan topik dalam penulisan karya tulis ilmiah
3.	Utami Nur, S.I.P., M.I.P.	Pemateri 2	12 menit	Metodologi penulisan ilmiah dan kutipan dalam karya tulis ilmiah
4.	Ksatriawan Zaenuddin, S.I.P., M.Si.	Pemateri 3	12 menit	Struktur artikel ilmiah, pemanfaatan tools digital (*mendeley atau zetero)* serta alur publikasi karya tulis ilmiah
5.	Dita Purnama, S.I.P., M.I.P.	Pemateri 4	12 menit	Budaya dan Etika penulisan karya tulis ilmiah

Tabel 3 berisi pembagian tugas dan alokasi waktu tim pelaksana, yang mencakup dua tahapan utama, yaitu sesi pembukaan dan penyampaian materi inti. Materi inti disusun dalam tiga aspek pokok, yaitu: (1) Aspek Motivasi, membahas minat dan ketertarikan dalam menentukan topik penulisan ilmiah; (2) Aspek Metodologi, meliputi Metodologi Penelitian, Teknik Sitasi, Struktur IMRaD, Alur Publikasi Artikel Ilmiah, dan penggunaan aplikasi Mendeley; serta (3) Aspek Budaya dan Etika Penulisan Ilmiah. Pembahasan lebih lanjut mengenai masing-masing aspek dijelaskan pada subbagian berikutnya.

1. *Aspek Motivasi: Mengidentifikasi Minat dan Ketertarikan Topik Penulisan*



***Gambar 2**. Penyampaian Materi Pertama oleh Adila Puspa Hestiantini, S.IP., M.I.P.*

Minat dan ketertarikan terhadap topik sangat penting dalam penulisan karya tulis ilmiah, karena dapat meningkatkan motivasi, kualitas, dan keberhasilan penulisan. Penelitian menunjukkan bahwa memilih topik yang sesuai dengan minat pribadi meningkatkan motivasi intrinsik, keterlibatan, dan hasil penulisan. Peserta yang diberi kebebasan memilih topik cenderung lebih termotivasi, menghasilkan ide yang lebih baik, dan memperkaya kosakata serta struktur tulisan (Alzubi & Nazim, 2024). Minat juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas tulisan, terutama pada aspek ide dan pemilihan kata (Asaba & Eidswick, 2018).

Terdapat cara untuk mengetahui minat dan ketertarikan dalam penulisan karya tulis ilmiah, yaitu: *self-reflection* yaitu intropeksi diri, mencari tahu keinginan diri sendiri untuk mengangkat suatu isu. Dapat dimulai dengan mata kuliah atau pelajaran favorit, hobi dan aktivitas sehari-hari, pengalaman pribadi, hasil diskusi serta debat, kemudian eksplorasi eksternal dengan membaca berita dan isu kontemporer, menelusuri jurnal ilmiah dan hasil penelitian terdahulu, mengikuti kompetisi menulis atau *call for paper* (Aitken & Graham, 2023). Faktor yang mempengaruhinya adalah 1). Pengetahuan Awal: Pengetahuan tentang topik memperkuat hubungan antara minat dan kualitas tulisan, 2). Konteks dan Relevansi: Topik yang relevan dengan pengalaman pribadi atau konteks kehidupan siswa lebih menarik dan memotivasi, 3). Diskusi dan Refleksi: Mendorong siswa untuk merefleksikan pengalaman dan ketertarikan mereka dapat membantu menemukan topik yang sesuai (Fadhly et al., 2018).

2. *Aspek Metodologi*

Peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam memahami pentingnya metodologi penelitian dan teknik kutipan setelah mengikuti kegiatan pelatihan sebagaimana yang dijelaskan dalam materi kedua (Gambar 3). Jika sebelumnya menghadapi kendala dalam membedakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif serta menentukan metode sesuai topik, kini peserta mulai memahami bahwa metodologi merupakan komponen utama yang menentukan kualitas dan validitas karya ilmiah. Sejalan dengan pendapat Susilo et al. (2025), yang menekankan bahwa pelatihan yang dilakukan secara sistematis berperan penting dalam menghasilkan tulisan ilmiah yang berkualitas serta meningkatkan kapasitas individu dalam membangun budaya akademik yang kuat.



***Gambar 3**. Penyampaian Materi Kedua oleh Utami Nur, S.IP., M.I.P.*

Selain itu, kemampuan peserta dalam melakukan kutipan dan pengelolaan referensi juga mengalami perkembangan yang nyata. Kesadaran mulai terbangun bahwa kutipan yang benar bukan hanya persoalan teknis, tetapi juga merupakan wujud penerapan etika akademik yang menuntut kejujuran dan tanggung jawab ilmiah. Pada pemateri ketiga (Gambar 4) dilanjutkan dalam mengenalkan artikel ilmiah serta struktur yang berlaku secara umum yakni IMRaD (*Introduction, Methods, Results, and Discussion*) yang penggunaannya sebagai kompetensi inti menjadi anggota aktif komunitas ilmiah (Oriokot et al., 2011; Rahmat et al., 2023).

Dalam efektivitas penulisan karya tulis ilmiah, dikenalkan penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley yakni cara mendownload, menginstal, jenis Mendeley yaitu "Mendeley Reference Manager" dan "Mendeley Web Importer" (Jud et al., 2024). Tools ini bermanfaat dalam meminimalisir kesalahan sitasi dan mewujudkan etika akademik yang berintegritas yang mengintegrasikan antara Mendeley dengan browser (Hanafiah et al., 2021; Jud et al., 2024; Susilo et al., 2025). Setelah struktur, penggunaan tools dilanjutkan dalam pengenalan tahapan publikasi artikel ilmiah melalui Open Journal System (OJS) dari proses *submit, review & revision, accepted dan published* (Ndun et al., 2024; Yudi W Darmalaksana, 2025).



***Gambar 4**. Penyampaian Materi Ketiga oleh Ksatriawan Zaenuddin S.I.P., M.Si.*

Dengan demikian, kegiatan ini memberikan dampak positif tidak hanya pada peningkatan pengetahuan peserta tentang metodologi dan teknik kutipan, tetapi juga mengenalkan mengenai pengenalan manfaat tools manajemen referensi dan sitasi serta struktur penulisan karya tulis ilmiah serta luaran dalam karya tersebut melalui publikasi karya. Hasil ini menguatkan bahwa kegiatan pelatihan dapat meningkatkan pemahaman yang tersistematis dan keterampilan teknis yang menumbuhkan kesadaran untuk lebih mendalami dan menginspirasi dalam penulisan sebuah karya.

3. *Budaya dan Etika Kepenulisan*



***Gambar 5**. Penyampaian Materi Keempat oleh Dita Purnama S.IP., M.I.P.*

Dalam era digital, Gen Z memiliki akses informasi luas dan cepat, sehingga pemahaman mengenai penulisan yang etis sangat penting agar mereka tidak terjebak dalam praktik plagiarisme (Fransantoso, 2023). Oleh karena itu, sebagaimana dalam Gambar 5, pemateri

keempat memaparkan mengenai etika penulisan karya ilmiah yang menekankan kejujuran akademik, penghargaan terhadap hak cipta, dan kewajiban mencantumkan sumber secara benar melalui teknik sitasi dan referensi yang sesuai standar ilmiah (Yunita et al., 2021). Dalam Permendikbud No. 17 Tahun 2010, Plagiarisme dijelaskan sebagai tindakan mengakui karya, ide, atau kata-kata orang lain sebagai milik sendiri, baik sengaja maupun tidak.

Bentuk plagiarisme yang disosialisasikan meliputi plagiarisme ide, data, teks, dan plagiarisme total, baik yang dilakukan secara langsung maupun dengan sedikit perubahan tanpa mencantumkan sumber (Sitorus et al., 2022). Plagiarisme dapat diklasifikasikan menjadi ringan, sedang, dan berat berdasarkan persentase kemiripan, dengan beberapa perguruan tinggi menetapkan batas maksimal kesamaan 15–20%. Selain bentuk plagiarisme, peserta diperkenalkan pada perilaku tidak etis yang sering terjadi di kalangan pelajar dan mahasiswa, seperti menyalin paragraf dari internet, menyalin daftar pustaka tanpa membaca sumber asli, serta memodifikasi kalimat tanpa sitasi. Dalam konteks Gen Z, isu penggunaan kecerdasan buatan juga disoroti, di mana penggunaan alat digital harus tetap disertai dengan pemahaman sumber dan pengakuan karya asli penulis (Jang et al., 2021).



***Gambar 6**. Penyerahan Plakat dan Dokumentasi dengan Peserta Kegiatan Sosialisasi Penulisan KTI*

Setelah seluruh penyampaian materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan quiz serta penyerahan plakat berupa sertifikat untuk seluruh pemateri (Gambar 6). Pada sesi ini juga dilakukan foto bersama guna membangun kolaborasi selanjutnya dengan

Himpunan Mahasiswa Ilmu Pemerintahan (Himapem) Universitas Tanjungpura untuk sesi yang lebih mendalam.

Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan melalui dua jenis penilaian, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Peserta yang mengikuti kegiatan ini memiliki karakteristik beragam dari sisi latar belakang akademik dan pengalaman menulis, tujuannya agar evaluasi dilakukan secara komprehensif. Oleh karena itu di bawah ini akan dijelaskan mengenai karakteristik peserta, evaluasi proses dan evaluasi hasil.

1. *Karakteristik Peserta*

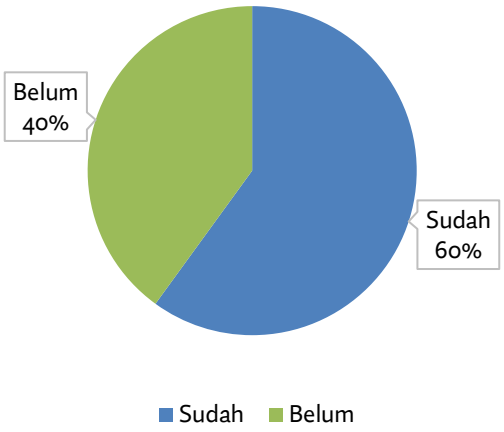
Pada Tabel 4 menunjukkan bahwa peserta kegiatan berjumlah 15 orang yang terdiri dari mahasiswa semester awal dan pelajar di wilayah Pontianak dan sekitarnya. Penyajian karakteristik peserta diperlukan untuk mengetahui gambaran mengenai latar belakang, kesiapan akademik, serta relevansi kegiatan dengan kebutuhan sasaran. Data ini menunjukkan profil demografis dan akademik peserta sosialisasi penulisan Karya Tulis Ilmiah di Kota Pontianak.

***Tabel 4**. Karakteristik Peserta Pelaksanaan Kegiatan Karya Tulis Ilmiah*

Kategori	Sub-Kategori	Jumlah	Persentase
Gender	Laki-Laki	6	40%
	Perempuan	9	60%
	Total	15	100%
Rentang Usia	18–19 tahun	4	26,7%
	20 tahun	6	40%
	≥ 21 tahun	5	33,3%
	Total	15	100%
Wilayah Domisili	Pontianak Tenggara	9	60%
	Pontianak Selatan	2	13,3%
	Pontianak Barat	2	13,3%
	Pontianak Kota	2	13,3%
	Sungai Raya (Kubu Raya)	1	6,7%
	Total	15	100%
Semester	Semester 1	3	20%
	Semester 5	8	53,3%
	> Semester 5	4	26,7%
	Total	15	100%

Sumber: diolah dari data pre-test

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa peserta didominasi oleh perempuan (60%), berusia 20 tahun (40%), berasal dari Pontianak Tenggara (60%), dan sebagian besar berada pada semester lima (53,3%). Komposisi ini menegaskan bahwa kegiatan telah tepat sasaran, karena mahasiswa pada tahap tersebut membutuhkan penguatan kemampuan akademik, khususnya dalam penulisan ilmiah. Meskipun demikian, strategi perekrutan peserta dari kalangan remaja atau pelajar belum berjalan optimal. Namun, kondisi tersebut tidak menjadi kendala utama karena sejak tahap persiapan telah diantisipasi dan ditetapkan bahwa peserta prioritas berasal dari Program Studi Ilmu Pemerintahan.

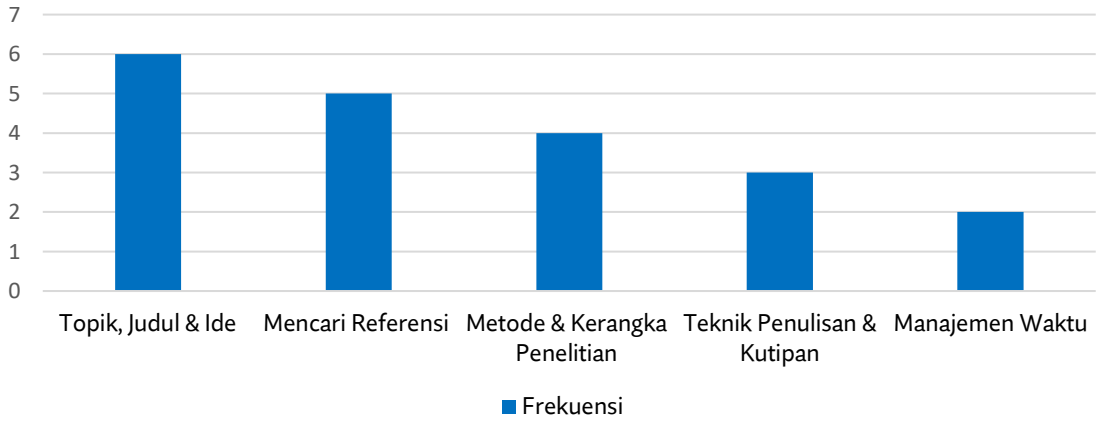


***Gambar 7**. Pengalaman Peserta Membuat Karya Tulis Ilmiah. Sumber: diolah dari data pre-test*

Gambar 7 Menunjukkan pemetaan kemampuan awal peserta menunjukkan bahwa 9 peserta (60%) sudah memiliki pengalaman menulis KTI, sedangkan 6 peserta (40%) belum pernah menulis. Variasi ini mencerminkan tingkat kesiapan yang beragam, sekaligus membuka peluang kolaborasi belajar antarpeserta, di mana peserta berpengalaman dapat menjadi penggerak dalam diskusi dan praktik penulisan selama kegiatan berlangsung.

2. *Evaluasi Proses*

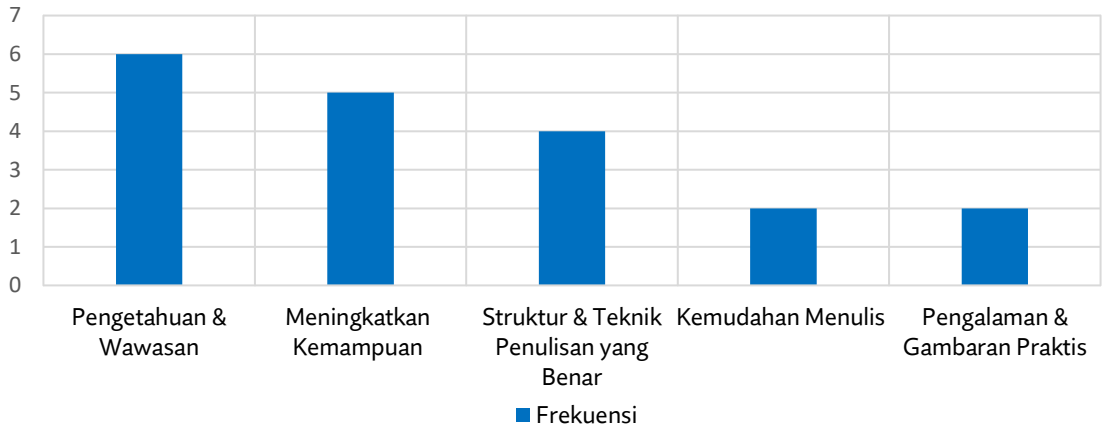
Evaluasi proses adalah jenis evaluasi formatif yang digunakan untuk menilai implementasi suatu kegiatan program dibandingkan dengan protokol yang direncanakan sebelumnya (Al Daccache & Bardus, 2022). Evaluasi proses bagian penting perancangan dan pengujian intervensi yang kompleks dalam mengeksplorasi implementasi intervensi, pengaturan, peran dan partisipasi aktor, struktur dan sumber daya yang memberi dampak hasil (Milford et al., 2023). Setiap evaluasi proses dirancang berbeda-beda dengan metode kualitatif (Milford et al., 2023; Moore et al., 2015). Pada kegiatan sosialisasi penulisan KTI dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk menilai sejauh mana tim pelaksana dan pemateri mampu menjawab kesulitan, alasan, serta harapan peserta, sekaligus menilai partisipasi mereka melalui kehadiran dan keaktifan selama kegiatan.



***Gambar 8**. Kesulitan Peserta Dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah. Sumber: diolah dari data pre-test*

Gambar 8 ini menunjukkan bahwa terdapat kesulitan peserta dalam menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berasal dari 15 peserta, sebagian besarnya mengungkapkan masalah pada penulisan pada penentuan topik, judul, dan ide penelitian (6 frekuensi) serta mencari referensi ilmiah yang relevan (5 frekuensi). Kesulitan lain pada pemahaman metode penelitian dan penyusunan kerangka teori (4 frekuensi). Menjawab kesulitan peserta dalam menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI), dalam Gambar 9 menunjukkan alasan peserta mengikuti kegiatan ini untuk peringkat tertinggi adalah pengetahuan & wawasan (6 frekuensi), meningkatkan kemampuan (5 frekuensi), struktur & Teknik penulisan yang benar (4 frekuensi).

Melalui ketiga alasan tersebut peserta kegiatan dari data pre test menunjukkan bahwa keberhasilan kegiatan pengabdian ini dalam pemilihan materi dinyatakan tepat sasaran (Tabel 3). Padahal sebelum dan pada Gambar 1 Poster Kegiatan PKM (Tahap Persiapan) tidak menjelaskan secara rinci sub materi yang akan di sosialisasikan. Begitu pun dalam menjawab Gambar 8 mengenai kesulitan utama peserta dalam menentukan "topik, judul & ide", tim pelaksana dapat memilih materi yang sesuai dengan mengangkat materi berupa "Minat dan Ketertarikan Topik". Kesulitan peserta dalam menentukan topik berhasil dijawab melalui materi pemateri pertama (Gambar 2; Tabel 3) yang memberikan panduan menemukan minat pribadi melalui *self-reflection* dan eksplorasi hobi.

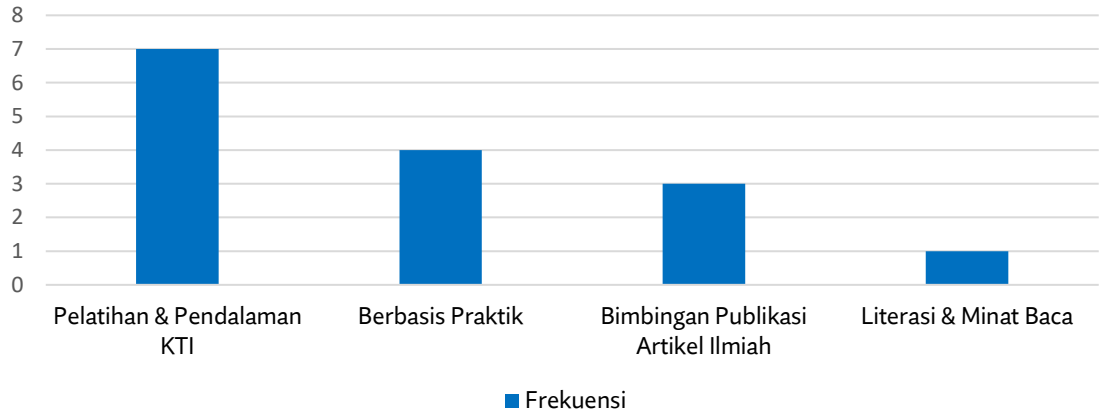


***Gambar 9**. Alasan Mengikuti Kegiatan Sosialisasi Penulisan KTI. Sumber: diolah dari data pre-test*

Demikian pula kesulitan tertinggi kedua, yaitu "mencari referensi ilmiah" (Gambar 7), diatasi melalui materi "Sumber Inspirasi Topik" yang mencakup literatur, pengalaman pribadi, isu terkini, dan diskusi. Materi ini terbukti tepat sasaran dengan menjawab alasan utama peserta mengikuti kegiatan (Gambar 9), yaitu menambah wawasan, meningkatkan kemampuan, dan mempermudah penulisan. Tidak hanya itu, materi pertama ini mampu membangkitkan partipasi peserta melalui keaktifannya dalam bertanya yakni: *"Bagaimana cara menghubungkan minat pribadi mahasiswa dgn isu aktual agar topik penelitiannya tetap relevan dgn kebutuhan Masyarakat dan kebijakan publik?". "Bagaimana menghadapi situasi brunout saat proses penulisan karya ilmiah?"*

Selanjutnya, kendala terkait "Metode dan Kerangka Penelitian" serta "Teknik Penulisan dan Kutipan" direspons oleh pemateri kedua dan ketiga (Gambar 3-4; Tabel 3) melalui pemaparan metode penelitian, teknik sitasi, dan penggunaan Mendeley. Kesesuaian

materi dengan kesulitan peserta juga berkontribusi langsung dalam mencegah praktik plagiarisme, sebagaimana ditekankan pemateri keempat (Gambar 5; Tabel 3) melalui penegasan pentingnya etika akademik, sitasi yang benar, dan penghargaan terhadap hak cipta. Dengan demikian, implementasi intervensi, peran pemateri, dan substansi materi yang disampaikan memberikan dampak jelas dan relevan dalam menjawab kesulitan dan alasan peserta mengikuti kegiatan.



***Gambar 10**. Harapan Setelah Mengikuti Sosialisasi Penulisan KTI. Sumber: diolah dari data post-test*

Hal itu terlihat dalam Gambar 10 yang menunjukkan harapan peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian sosialisasi penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Peserta mengharapkan kembali "pelatihan & pendalaman KTI (7 frekuensi)", "berbasis praktik (4 frekuensi)", "bimbingan publikasi artikel ilmiah (3 frekuensi)". Ketiga bagian ini menunjukkan antusias peserta untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian selanjutnya dalam bentuk pelatihan dan bimbingan dan menjadi referensi dalam kegiatan pengabdian.

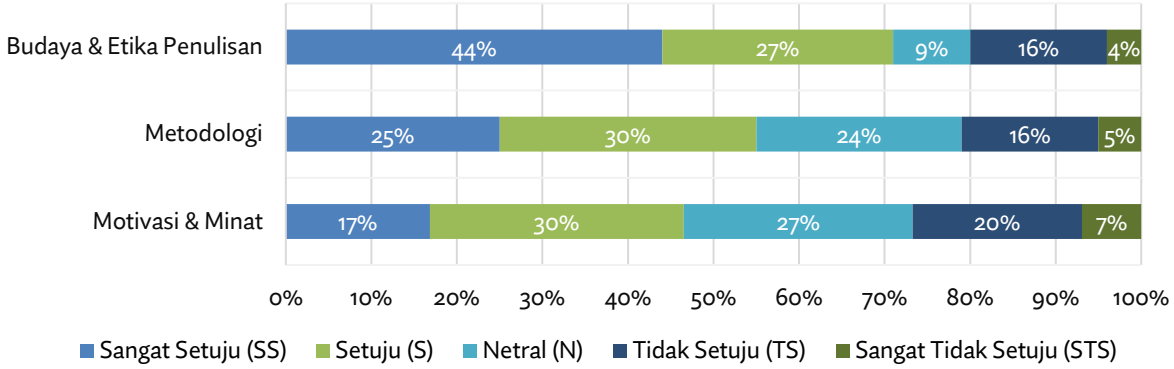
Hasil evaluasi proses menunjukkan kegiatan pengabdian ini berhasil, mulai dari tahap persiapan, perencanaan, hingga pelaksanaan (Al Daccache & Bardus, 2022; Milford et al., 2023). Intervensi yang dirancang sesuai dengan hasil observasi kebutuhan peserta, sehingga materi yang diberikan mampu menjawab kesulitan dan alasan peserta mengikuti pelatihan. Peran pemateri, partisipasi peserta, alur kegiatan, serta pemanfaatan sumber daya juga berjalan efektif. Kendala dalam evaluasi proses ini terletak pada bagian pengaturan yakni alokasi tempat, sehingga peserta yang hadir didominasi oleh mahasiswa dan pengaturan waktu sehingga berdampak pada kurang maksimalnya sesi Praktik Mendeley sebagaimana dalam Tabel 3.

3. *Evaluasi Hasil*

Evaluasi hasil adalah menilai program secara logis dan sistematis dari hubungan antara layanan yang diberikan dengan dampak yang dihasilkan yang memberi makna dan bermanfaat bagi populasi sasaran tanpa adanya faktor eksternal (evalcommunity.com, 2023; Hess & Klekotka, 2005). Pendekatan ini untuk meningkatkan kinerja program, menunjukkan akuntabilitas, menginformasikan pengambilan keputusan dan menghasilkan pengetahuan baru tentang efektivitas dan dampak program (evalcommunity.com, 2023). Perubahan perilaku (*behaviour change*) dari aktor yang terlibat sebagai indikator utama hasil, yang diukur melalui perubahan pengetahuan, sikap,

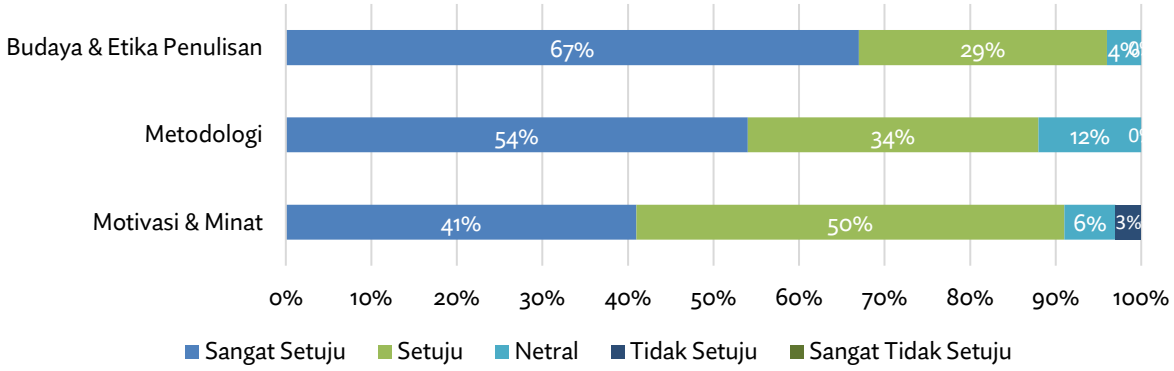
keterampilan, dan hubungan (*Knowledge, Attitudes, Skills, and Relationships*) (Belcher et al., 2020.

Evaluasi hasil pada kegiatan pengabdian sosialisasi penulisan karya tulis ilmiah (KTI) ini dilakukan untuk menilai perubahan capaian peserta sebelum dan setelah mengikuti program. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan nilai pre-test dan post-test untuk melihat peningkatan pemahaman peserta terhadap kegiatan pengabdian sosialisasi penulisan ilmiah sebagai indikator perubahan pengetahuan (*Knowledge*).



***Gambar 11**. Hasil Pre-Test.*

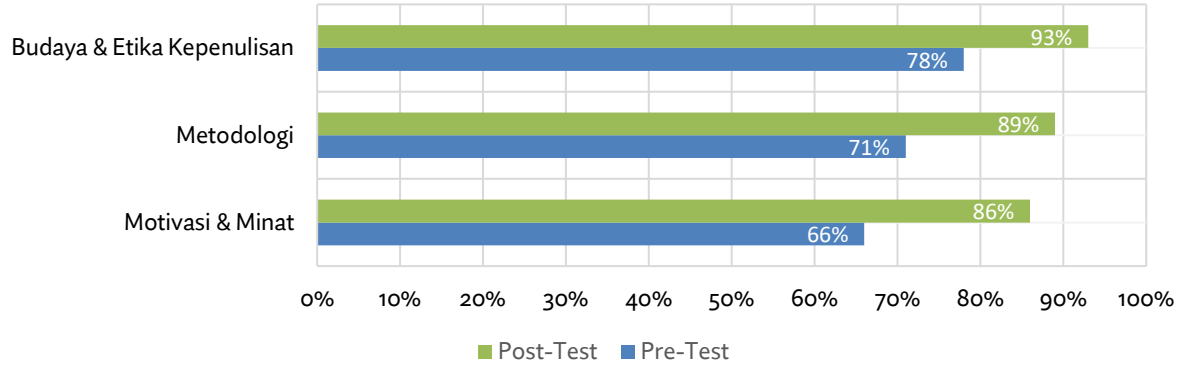
Pada Gambar 11, hasil pre-test menunjukkan bahwa peserta telah memiliki pengetahuan awal terkait penulisan karya tulis ilmiah dari ketiga aspek "motivasi & minat", "metodologi", "budaya & etika penulisan". Hanya saja terdapat 60% (N) yang masih ragu-ragu (N) dan 68% (STS+TS) artinya mesti jelaskan secara runtut, sehingga pre-test dibutuhkan intervensi penjelasan lebih runtut, peningkatan dan pendalaman materi dalam kegiatan pengabdian ini.



***Gambar 12**. Hasil Post-Test*

Sedangkan dalam Gambar 12 hasil post-test menunjukkan peningkatan nilai yang signifikan secara keseluruhan dari peserta test setelah mengikuti kegiatan untuk ketiga aspek motivasi & minat, metodologi, budaya & etika penulisan. Jika dibandingkan secara keseluruhan seperti pada Gambar 11 yang menunjukkan keberhasilan kegiatan ini di mana terjadi peningkatan yang signifikan bahkan mencapai nilai yang sempurna. Hasil evaluasi

pada Gambar 13 melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta yang selaras dengan tujuan dan intervensi materi pada kegiatan ini. Kenaikan skor total 53% di antaranya 20% pada aspek motivasi & minat, 18% untuk aspek metodologi, dan 15% untuk aspek budaya dan etika kepenulisan.



***Gambar 13**. Capaian Pre-Test dan Post-Test pada setiap Aspek*

Peningkatan skor ini menegaskan bahwa intervensi materi yang disusun berdasarkan kebutuhan peserta terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesiapan dalam menulis karya ilmiah. Peningkatan ini sekaligus mencerminkan keberhasilan kegiatan dalam menjawab kesulitan peserta (Gambar 8) dan harapan sebelum (Gambar 9) dan setelah mengikuti kegiatan (Gambar 10) serta sebagaimana evaluasi proses dengan kesesuaian antara yang dipersiapkan dengan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian sosialisasi penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Secara keseluruhan baik evaluasi proses dan hasil menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian dalam sosialisasi penulisan KTI berjalan efektif dari tahap persiapan hingga pelaksanaan. Kebutuhan dan kesulitan peserta berhasil terjawab serta partisipasi aktif dari peserta. Sekalipun dalam sesi praktik perlu ditingkatkan lagi mengingat keterbatasan waktu dan pemilihan tempat. Hasil pre-test dan post-test memperlihatkan peningkatan signifikan yang membuktikan intervensi materi tepat sasaran dan berdampak bagi peserta. Secara keseluruhan, kegiatan ini efektif, relevan, dan memberikan dasar kuat untuk pelatihan lanjutan yang lebih aplikatif.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian sosialisasi penulisan karya tulis ilmiah bagi generasi Z di Kota Pontianak berhasil dalam meningkatkan pengetahuan peserta terkait motivasi menulis, metodologi penelitian, serta budaya dan etika akademik, serta mendorong dalam penggunaan tools digital seperti Mendeley dan pemahaman alur publikasi berbasis OJS. Kegiatan pengabdian ini berguna dalam menumbuhkan budaya literasi ilmiah, meningkatkan kepercayaan dan keyakinan diri dalam proses publikasi, memahamkan ekosistem akademik yang berintegritas, serta memberikan kontribusi teoritis bahwa pelatihan yang terstruktur dan aplikatif mampu meningkatkan motivasi, keterampilan teknis, serta kesadaran etika dalam penulisan ilmiah. Terbukti dari hasil evaluasi

menunjukkan kenaikan skor total yakni 53% di antaranya 20% pada aspek motivasi & minat, 18% untuk aspek metodologi, dan 15% untuk aspek budaya dan etika kepenulisan.

Demi pengembangan lebih lanjut, dibutuhkan persiapan lebih matang dalam pengaturan tempat dan waktu, untuk memaksimalkan kegiatan dalam sosialisasi penulisan karya tulis ilmiah selanjutnya. Kegiatan selanjutnya dapat diarahkan dalam pelatihan dan pendalaman Karya Tulis Ilmiah berbasis praktik, bimbingan publikasi artikel ilmiah dengan menyiapkan draf siap unggah agar kegiatan selanjutnya dapat menghasilkan luaran praktis dan lebih konkret bagi peserta.

Referensi

Agustini, D. H., & Haryanto, M. (2022). *Sukses Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional* (1st ed.). Amara Books. https://repository.unika.ac.id/30493/1/Sukses%20Menulis%20Artikel%20Jurnal%20Internasional-1.pdf

Aitken, A. A., & Graham, S. (2023). Perceptions of choice in writing of university students. *Journal of Writing Research*, *15*(2), 225–332. https://doi.org/10.17239/jowr-2023.15.02.03

Al Daccache, M., & Bardus, M. (2022). Process Evaluation. *The Palgrave Encyclopedia of Social Marketing*, 1–4. https://doi.org/10.1007/978-3-030-14449-4_155-1

Alie, M. (2015). Motivasi Widyaiswara dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus pada Peserta Diklat Karya Tulis Ilmiah di Lan 8 S.d. 12 Juni 2015). *Irfani*, *11*(1), 96–107. https://www.neliti.com/id/publications/29317/

Alzubi, A. A. F., & Nazim, M. (2024). Students' intrinsic motivation in EFL academic writing: Topic-based interest in focus. *Heliyon*, *10*(1), e24169. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e24169

Asaba, M., & Eidswick, J. (2018). The effect of topic interest and choice in second language journal writing. *Writing & Pedagogy*, *10*(1–2), 161–190. https://doi.org/10.1558/wap.32756

Belcher, B. M., Davel, R., & Claus, R. (2020). A refined method for theory-based evaluation of the societal impacts of research. *MethodsX*, *7*, 100788. https://doi.org/10.1016/j.mex.2020.100788

Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, *26*(3), 400–407. https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678

Diany, A. A., Nosita, F., Kosasih, N., Melania, M., Sucidha, I., Lestari, T., & Amrulloh, R. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarbaru. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *4*(6), 1801–1808. https://doi.org/10.54082/jamsi.1466

evalcommunity.com. (2023). *Understanding Outcome Evaluation: Definition, Benefits, and Best Practices*. Evalcommunity.Com. https://www.evalcommunity.com/career-center/outcome-evaluation/

Fadhly, F. Z., Emzir, E., & Lustyantie, N. (2018). Exploring Cognitive Process Of Research Topic Selection In Academic Writing. *English Review: Journal of English Education*, *7*(1), 157–166. https://doi.org/10.25134/erjee.v7i1.1535

Fardela, R., Budiarni, R., Irsa, R., Marsa, A. R., Masdar, A., Noviarti, N., Wahyuni, F. I., Syamsuir, E., & Siska, S. T. (2024). Sosialisasi penulisan dan publikasi artikel ilmiah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas artikel ilmiah. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *8*(1), 25–30. https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i1.21292

Fransantoso, E. (2023). Penegakan Hukum Terhadap Plagiarisme Karya Ilmiah Sebagai Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. *The Juris*, *7*(1), 220–227. https://doi.org/10.56301/juris.v7i1.887

Hanafiah, H., Sauri, R. S., Mulyadi, D., & Arifudin, O. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, *5*(2), 213–220. https://doi.org/10.22437/jkam.v5i2.15334

Harmanta, H. (2025, June 25). *Tingkat Gemar Membaca Sempat Menurun, Disperpusip Gencarkan GESIT*. Rri.Co.Id. https://rri.co.id/daerah/1606927/tingkat-gemar-membaca-sempat-menurun-disperpusip-gencarkan-gesit

Hess, F. M., & Klekotka, A. L. (2005). Impact/Outcome Evaluation. In *Encyclopedia of Social Measurement* (pp. 271–276). Elsevier. https://doi.org/10.1016/B0-12-369398-5/00387-X

Izzati, U., Dianawati, U., Diklat, B., Hidup, L., Kadipaten, K., Linkungan Hidup, K., Kehutanan, D., Raya, J., Sawala, T., Pos, K., Kadipaten, K., Majalengka, K., & Barat, J. (2022). Motivasi Widyaiswara BDLHK Kadipaten dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Widyaiswara Indonesia* , *3*(2), 57–68. https://doi.org/10.56259/jwi.v3i2.110

Jang, M., Aavakare, M., Nikou, S., & Kim, S. (2021). The impact of literacy on intention to use digital technology for learning: A comparative study of Korea and Finland. *Telecommunications Policy*, *45*(7), 102154. https://doi.org/10.1016/j.telpol.2021.102154

Jud, J., Jumareng, H., Rusli, M., Sawali, L., Asshagab, M., Saman, A., Heriansyah, H., Suhartiwi, S., Sariul, S., Marsuna, M., & Alwi, A. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Mendeley Sebagai Manajemen Referensi pada Penulisan Artikel Ilmiah. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *9*(3), 487–496. https://doi.org/10.36312/linov.v9i3.2067

Juniarti, Y. (2020). Pentingnya Keterampilan Menulis Akademik Bagi Mahasiswa Politeknik Akamigas Palembang. *Seminar Bahasa dan Sastra Indonesia*, *2*(1), 185–189. https://conference.unsri.ac.id/index.php/sembadra/article/view/1593

Kartinawati, E. (2021). Pelatihan Mendeley Sebagai Alat Bantu Sitasi dan Daftar Pustaka Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna*, *2*(1), 14–20. https://doi.org/10.47942/jpttg.v2i1.715

Milford, C., Cordero, J., Nai, D., Shamba, D., Fuseini, K., Boydell, V., Tarimo, A., McMullen, H., & Steyn, P. (2023). The Methodological Approach to a Process Evaluation of a Community and Provider-Driven Social Accountability Intervention to Increase Contraceptive Uptake and Use. *International Journal of Qualitative Methods*, *22*. https://doi.org/10.1177/16094069231169890

Moore, G. F., Audrey, S., Barker, M., Bond, L., Bonell, C., Hardeman, W., Moore, L., O'Cathain, A., Tinati, T., Wight, D., & Baird, J. (2015). Process evaluation of complex interventions: Medical Research Council guidance. *BMJ*, *350*(mar19 6), h1258–h1258. https://doi.org/10.1136/bmj.h1258

Nasrullah, R., Aditya, W., Satya, T. I., Nento, M. N., Hanifah, N., Miftahussururi, & Akbari, Q. S. (2017). *Materi Pendukung Literasi Digital* . Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan .

Ndun, A. N., Mulik, S. E., Nguru, D. A., Lawa, A. B., Sabat, D. M., Made, N., Setyani, P., Sol'uf, M. M., Padu, H. U., Nifu, S. E., & Banamtuan, A. N. (2024). Pelatihan Tata Cara Submit Artikel Melalui Open Journal System (OJS) Bagi Mahasiswa. *Dedikasi PKM*, *5*(2), 416–426. https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.39001

Oriokot, L., Buwembo, W., Munabi, I., & Kijjambu, S. (2011). The introduction, methods, results and discussion (IMRAD) structure: a Survey of its use in different authoring partnerships in a students' journal. *BMC Research Notes 2011 4:1*, *4*(1), 1–5. https://doi.org/10.1186/1756-0500-4-250

Permendikbud No. 17 Tahun 2010. (n.d.). Retrieved November 4, 2025, from https://peraturan.bpk.go.id/Details/163898/permendikbud-no-17-tahun-2010

Rahmat, A., Ntelu, A., & Mirnawati, M. (2023). Teknik Keterampilan Menulis Artikel Model IMRAD dengan standar Sinta, Scopus dan WOS. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *9*(2), 1383–1390. https://doi.org/10.37905/aksara.9.2.1383-1390.2023

Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. (2019). Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning. *Jurnal ASPIKOM*, *3*(6), 1200–1214. https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i6.333

Sitorus, J. P., Purwanti, C., Suteja, H., Puspita, C. K., & Sudarja, K. (2022). Mitigasi Tindakan Plagiat dalam Penulisan Karya Ilmiah di SMK Katolik St. Mikael Surakarta. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, *5*, 1–10. https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v5i0.1479

Susilo, A., Marianita, M., & Satinem, Y. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Mahasiswa. *Madaniya*, *6*(2), 813–822. https://doi.org/10.53696/27214834.1230

Wirda, W. (2021). Urgensi Pelatihan KTI untuk Meningkatkan Kompetensi Widyaiswara dalam Penulisan Karya Ilmiah. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, *6*(1), 53–61. https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.227

Yudi W Darmalaksana [@darmalaksana]. (2025, October 10). *Menulis Artikel Ilmiah Sampai Publish* . https://www.instagram.com/p/DPnIgjOkk2z/

Yunita, E., Henri Prianto Sinurat, & Rati Sumanti. (2021). Plagiarisme Dalam Budaya Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Transformasi Administrasi*, *11*(02), 139–150. https://doi.org/10.56196/jta.v11i02.193